

1. PENDAHULUAN

Generasi milenial merupakan generasi yang lahir sudah mengenal teknologi dan memiliki sifat antusias yang tinggi terhadap dunia teknologi dan *entertainment*. Dikutip dari Badan Pusat Statistik (2021) bahwa di Indonesia jumlah penduduk generasi milenial berjumlah 69,90 juta penduduk. Tentu saja hal ini berpengaruh terhadap suatu bentuk kreativitas dalam industri ekonomi dan wirausaha. Dilansir dari perusahaan film Indonesia yang melakukan survei pada tahun 2020, terhadap anak muda Indonesia dan mendapatkan hasil bahwa sebanyak 55% penonton masyarakat Indonesia memilih untuk menonton film nasional dibandingkan dengan film internasional (APFI, 2020, hlm.1). Sebagai generasi kedua terbanyak di Indonesia, generasi milenial dapat memberikan dampak positif bagi dunia wirausaha seperti industri kreatif atau film.

Generasi milenial mempunyai perilaku yang selalu terbuka dengan berbagai informasi dari seluruh belahan dunia sehingga menentukan perilakunya. Salah satunya adalah mereka lebih terbuka akan nilai-nilai sosial dan juga nilai budaya yang ada dalam lingkup sosialnya. Lamb (2015) membahas perihal faktor perilaku seseorang dalam individunya. Keempat faktor tersebut meliputi faktor sosial, budaya, individu dan fisiologis (Lamb *et al.*, 2015, hlm.201). Faktor-faktor ini tentu saja sangat menentukan perilaku dan pandangan konsumen karena masing-masing individu pastinya mempunyai perilaku yang berbeda dan juga mencari ciri khas dari individu tersebut. Salah satunya adalah pemilihan genre film yang mereka tonton.

Genre film merupakan suatu pengelompokan mengenai unsur ataupun konten yang bersifat dominan dalam sebuah film (Bordwell *et al.*, 2016, hlm.339). Genre film horor adalah salah satu genre umum yang selalu dinikmati oleh penonton. Dalam industri film Indonesia, data resmi (Filmindonesia, 2022) film yang mencapai rekor dunia perfilman nasional Indonesia dengan mendapatkan total penonton sebanyak 9.233.847 juta penonton adalah film dengan genre horor yaitu *KKN Di Desa Penari* (2022). Di posisi ketiga terdapat film genre horor lainnya yaitu *Pengabdian Setan 2: Communion* (2022), yang mendapatkan

6.390.970 juta penonton dalam 30 hari penayangan. Hal ini menandakan bahwa film dengan genre horror menjadi salah satu genre favorit masyarakat Indonesia terutama para kaum muda.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Purnama (2020) dengan judul artikel “Analisis Karakteristik Penonton Generasi Z Terhadap Pilihan Tontonan Platform Netflix”. Purnama membahas mengenai karakteristik dan perilaku konsumen generasi Z pada media online terutama platform Netflix namun beliau mengatakan bahwa hasil penelitian belum cukup menjawab karena kurangnya responden dan jangkauannya sempit hanya melalui mahasiswa film di kota Tangerang (Purnama, 2020, hlm 69-70). Dalam penelitian ini penulis ingin lebih mengobservasi perilaku konsumen melalui faktor sosial, budaya, individu dan juga fisiologis sesuai dengan teori Lamb terhadap penonton Indonesia khususnya generasi milenial yang menjadi peran penting dalam bidang wirausaha. Pada penelitian yang penulis lakukan ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penulis memilih film yang menjadi film terlaris di Indonesia yaitu film *KKN Di Desa Penari* dan *Pengabdian Setan 2: Communion*.

Penelitian akan fokus pada kelompok generasi milenial (usia 25—42 tahun) dan kelompok penikmat film seperti komunitas, *filmmaker*, kritikus film di kota DKI Jakarta, Tangerang, dan Bandung. Alasan pemilihan tiga kota tersebut karena ketiga kota utama memasuki sepuluh besar kota dengan penduduk generasi milenial terbanyak (BPS, 2021, hlm.1) dan berdasarkan data filmindonesia.org penonton terbanyak film *KKN Di Desa Penari* (2022) dan juga *Pengabdian Setan 2: Communion* (2022) terdapat di provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat. Harapan penulis penelitian ini dapat menjadi data pendukung untuk para pembuat film nantinya dan dapat memajukan perfilman nasional Indonesia.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Melalui latar belakang yang telah dijabarkan penulis, didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana faktor sosial, budaya, individu, dan fisiologis dalam

perilaku generasi milenial sebagai penonton film *KKN di Desa Penari* (2022) dan *Pengabdian Setan 2: Communion* (2022)?

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Melalui rumusan masalah tersebut penulis dapat membuat tujuan penelitian yaitu menganalisis faktor sosial, budaya, individu, dan fisiologis dalam perilaku generasi milenial sebagai penonton film *KKN di Desa Penari* (2022) dan *Pengabdian Setan 2: Communion* (2022).

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized 'U' shape on the left and a grid of white squares on the right, all set against a light blue circular background.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA